

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tradisi Paijur Batu pada masyarakat Kelurahan Pagar Pinang, Kecamatan Manduamas, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Latar belakang tradisi Paijur Batu berasal dari keyakinan dan kepercayaan masyarakat terhadap roh leluhur yang dianggap tetap hidup dalam bentuk spiritual. Tradisi ini merupakan bentuk penghormatan kepada leluhur, pengikat hubungan antara dunia nyata dan dunia roh, serta sarana untuk menunjukkan bakti dan kasih kepada orang yang telah meninggal. Batu nisan yang didirikan berfungsi sebagai simbol kehadiran leluhur dan pengingat akan ajaran serta warisan kehidupan mereka.
2. Proses pelaksanaan tradisi Paijur Batu melibatkan berbagai tahapan yang dilakukan secara terstruktur. Tahapan tersebut meliputi musyawarah keluarga (marpadot), persiapan bahan dan perlengkapan, pelaksanaan prosesi di makam untuk pemasangan batu nisan dan pemberian doa, serta dilanjutkan dengan acara adat di rumah yang diisi dengan mangan maradat (makan adat) dan penyampaian hata sambutan dari berbagai pihak. Tradisi ini memperlihatkan kerja sama erat antara unsur adat dan agama, serta keterlibatan seluruh lapisan masyarakat.
3. Alasan keberlanjutan tradisi Paijur Batu adalah karena nilai-nilai luhur yang dikandungnya, seperti penghormatan kepada leluhur, pelestarian

budaya, pembentukan solidaritas sosial, dan pewarisan nilai-nilai moral kepada generasi muda. Meskipun memerlukan biaya dan tenaga yang besar, masyarakat tetap mempertahankan tradisi ini karena dipandang sebagai bagian penting dari identitas dan keharmonisan komunitas.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat Pagar Pinang, disarankan agar terus melestarikan tradisi Paijur Batu sebagai warisan budaya yang mengandung nilai spiritual dan sosial yang tinggi. Generasi muda diharapkan turut terlibat aktif dalam memahami dan menjalankan tradisi ini agar tidak terputus di masa mendatang.
2. Bagi Lembaga Adat, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk dokumentasi, pembinaan, dan bantuan sarana untuk pelaksanaan tradisi. Hal ini penting agar tradisi tidak sekadar dijalankan, tetapi juga dikenali, dipahami, dan dihargai oleh pihak luar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal untuk menggali lebih dalam aspek-aspek lain dari tradisi Paijur Batu, baik dari segi linguistik, religius, ekonomi, maupun transformasi sosial yang terjadi akibat pengaruh globalisasi.